

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Pendekatan penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan ( Sukandarrumidi, 2012 ). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu. Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Margonno (2014)

#### **B. Lokasi dan waktu penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TPMB Jarmini, Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

##### 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Juni-Juli 2022.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui dan suami di TPMB Jarmini, Ungaran Timur, Kabupaten Semarang menurut profil data yang didapatkan sebanyak 129 Ibu.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2019:127). Dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu ( Sugiyono, 2016:85). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu menyusui dan suami yang mempunyai bayi lebih dari 6 > 12 bulan di TPMB Jarmini, Ungaran Timur, Kabupaten Semarang pada bulan juni 2022 sebanyak 35 pasang suami istri.

### **3. Teknik Sampling**

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Sugiyono (2016:85). Agar kriteria sampel tidak menyimpang dari populasi yang diinginkan maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil

sebagai sampel dan Kriteria Eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sample (Notoatmodjo, 2018).

Peneliti sudah menentukan kriteria untuk sampel yang akan diteliti, yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Ibu :

- 1) Ibu menyusui yang memiliki bayi usia lebih dari 6>12 bulan.
- 2) Ibu menyusui yang bekerja.

Bapak :

- 1) Bapak yang merupakan suami dari ibu responden.
- 2) Bapak yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Ibu :

- 1) Ibu yang menderita kanker payudara.
- 2) Single Parent

Bapak :

- 1) Bapak yang bekerja diluar kota pada saat penelitian dilakukan.
- 2) Bapak yang memiliki gangguan kejiwaan.

## **D. Variabel Penelitian**

### *1. Variabel Independen*

*Variabel independen* atau bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan suami.

## 2. *Variabel Dependen*

*Variabel dependen* atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keberhasilan pemberian ASI Eksklusif.

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional berguna untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diteliti perlu sekali variabel tersebut diberi batasan atau “Definisi Operasional”. Definisi operasional bermanfaat mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument maupun alat ukur (Notoadmodjo, 2014).

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	Variabel Independent				
1.	Dukungan Suami	Kemampuan bapak dalam memberikan dukungan suami kepada ibu dalam pemberian ASI Eksklusif yang meliputi Aspek-aspek Dukungan Suami (Friedman, 2013).	Kuisisioner	a. Menentukan Mean. b. Tidak mendukung jika skor $\leq$ mean. c. Mendukung jika skor $\geq$ mean. (Arikunto, 2009)	Ordinal

Variabel		Dependent			
2.	Keberhasilan pemberian ASI Eksklusif	Pemberian ASI saja hingga bayi berusia 6 > 12 bulan tanpa tambahan makanan apapun.	Kuisisioner	a. Tidak ASI Eksklusif b. ASI Eksklusif	Nominal

## F. Pengumpulan Data

### 1. Alat pengumpulan data

Penelitian adalah melakukan pengukuran maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur ini disebut juga dengan instrument penelitian. Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati ( Sugiyono, 2019).

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber atau wawancara langsung dengan narasumber, serta dapat disebut dengan data utama ( Mulyadi, 2016)

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari kuisisioner yang mengukur hubungan dukungan suami dengan keberhasilan ASI Eksklusif pada ibu bekerja.

#### b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah ada, seperti dokumentasi sehingga peneliti dapat disebut sebagai tangan keduanya (Mulyadi,2016)

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu Rekam Medik.

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian menggunakan kuisioner yang telah valid dari penelitian sebelumnya (*adopt*) dan reliabel oleh penelitian sebelumnya oleh Norma Jati Anisa Rosinta dengan judul Hubungan Dukungan Sosial Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta Tahun 2017 Dan Astri Faradillah Anka. R Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Diwilayah Kerja Puskesmas Perumnas Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017.

## 3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Peneliti meminta surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang di tujukan kepada kepala puskesmas leyangan untuk izin penelitian dan mencari data.
- b. Setelah mendapatkan surat rekomendasi dari puskesmas leyangan peneliti mengidentifikasi calon responden sesuai dengan jumlah yang diinginkan.
- c. Peneliti melakukan penelitian secara *door to door* .
- d. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian.
- e. Penelitian kemudian memberikan penjelasan dan *inform consent* kepada responden.

- f. Responden yang setuju akan menandatangani lembar persetujuan.
- g. Peneliti memberikan kuisisioner kepada responden untuk diisi.
- h. Kuisisioner yang telah diisi kemudian dikumpulkan kembali kepada peneliti.
- i. Semua data yang didapatkan kemudian dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis oleh peneliti.

4. Kisi – kisi kuisisioner

Kisi-kisi tentang Dukungan Sosial Suami terhadap Pemberian ASI Eksklusif

**Tabel 3.2 Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuisisioner**

No.	Indikator	Nomor		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Dukungan informational	1, 2, 5, 6, 7	3, 4	7
2.	Dukungan emosional	8, 9, 10, 11, 14, 15	12, 13	8
3.	Dukungan instrumental	16, 17, 19, 20, 21, 23	18, 22	8
4.	Dukungan <i>appraisal</i>	24, 26, 28, 29, 30, 31	25, 27	8
Total				31

**G. Etika Penelitian**

Penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari berbagai pihak yang berwenang. Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek peneliti) dan masyarakat yang akan memperoleh

dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018). Penelitian dilaksanakan menekankan pada masalah etika yaitu :

1. *Informed Consent*

Lembar *informed consent* diberikan kepada subjek yang diteliti atau responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden siap untuk diteliti maka bersedia untuk menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksakan dan akan menghargai juga menghormati haknya.

2. *Anomity*

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset sesuai dengan tujuan peneliti.

## **H. Pengolahan Data**

Pada penelitian pengelolaan data menurut ( Notoadmojo, 2018) menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing*



*Editing* dilakukan dengan proses mengecek kembali kelengkapan data yang diperoleh, jika belum lengkap responden akan dimohon melengkapi kembali. *Editing* dilakukan dilapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai bisa dilengkapi.

## 2. *Scoring*

*Scoring* adalah menetapkan pemberian skor pada kuisisioner. Menurut likert dalam buku Azwar S (2019), sikap dapat diukur menggunakan metode rating yang dijumlahkan. Metode ini merupakan metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Nilai skala oleh setiap pertanyaan tidak ditentukan oleh derajat *favourable* nya masing-masing akan tetapi ditentukan oleh distribusi respon setuju atau tidak setuju dari ekelompok responden yang bertindak sebagai kelompok uji coba (*pilot study*).

Peneliti kemudian memberi skor sebagai berikut :

Dukungan suami

*Favourable*

Jawaban pada kuisisioner

TP ( Tidak Pernah ) : 1

P ( Pernah ) : 2

SR ( Sering ) : 3

SL ( Selalu ) : 4

*Unfavourable*

Jawaban pada kuisisioner

TP ( Tidak Pernah ) : 4

P ( Pernah ) : 3

SR ( Sering ) : 2

SL ( Selalu ) : 1

### 3. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan memberi kode angka pada kuisisioner terhadap tahap-tahap dari jawaban responden agar lebih mudah dalam melakukan pengolahan data selanjutnya.

Peneliti kemudian memberikan kode sebagai berikut :

Dukungan Suami

a. Tidak Mendukung : kode 1

b. Mendukung : kode 2

Pemberian ASI Eksklusif

a. Tidak ASI Eksklusif : kode 1.

b. ASI Eksklusif : kode 2.

### 4. *Tabulating*

Peneliti kemudian menyusun data dalam bentuk tabel kemudian dianalisis dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interprestasikan.

### 5. *Entry data*

Data kemudian dimasukkan dalam program *SPSS*.

## **I. Analisis Data**

Analisis data dapat bertujuan memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dan diperoleh kesimpulan secara umum dan penelitian yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan (Notoatmojo, 2012)

### **1. Analisis Univariat**

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmojo, 2012). Analisis univariat pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sikap dukungan suami dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif, analisis ini dengan menggunakan distribusi frekuensi dan persentase.

### **2. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmojo, 2012). Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan suami dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif.

Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan jumlah sampel <100 maka dilakukan uji normalitas menggunakan uji kolmogorov.

